

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN BERNYANYI DI TAMAN KANAK-
KANAK LABORA ISLAM MENDALO ASRI MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Anak Usia Dini**



**OLEH :
PUTRI ROMAITO MUNTE
A1F113024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul *"Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di TK Labura Islam Mendalo Asri Muaro Jambi"* yang disusun oleh:

Nama : Putri Romaino Monte
NIM : A1F113024
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji pada sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Jambi pada tanggal 30 Mei 2018

Dewan Penguji

Jabatan

Tanda Tangan

Nyimas Muazzomi, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197312082005012001

Ketua

Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd
Nip. 195910101985031006

Sekretaris

Dr. Des. H. Hendra Sofyan, M.Si
Nip. 196305051991121001

Penguji utama

Dr. K.A. Rahman, S.Ag., M.Pd.I
Nip. 197601052009121001

Anggota I

Fadzli, S.Psi., M.Psi. Psi
Nip. 198207202010121002

Anggota II

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan tanggal 30 Mei 2018

Mengetahui
Dekan FKIP Universitas Jambi

Prof. Dr. Feri nat. Asrial, M.Si
Nip. 196308071990031002

Jambi, 30 Mei 2018
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Arnul, M.Pd
Nip. 195912311985031314

ABSTRAK

Putri Romaito Munte. 2018. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bernyanyi Di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jambi, Pembimbing (1) Nyimas Mu'azzomi, S.Ag, M.Pd.I, (II) Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd

Kata Kunci : Berbicara Anak Usia Dini, Kegiatan Bernyanyi.

Penelitian ini berlatar belakang yaitu berbicara anak TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi masih kegiatan bernyanyi, anak belum dapat kemampuan berbicara untuk menyebutkan kata-kata huruf lagu sesuai dengan kegiatan bernyanyi, anak belum dapat mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi dan anak belum dapat menuliskan kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara anak usia dini sebelum dan setelah adanya tindakan kegiatan bernyanyi dan untuk mengetahui dapat peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi.

Kemampuan berbicara adalah terlihat dalam aktifitasnya sehari-hari karena mereka tidak bisa hidup sendiri. Sedangkan kegiatan bernyanyi adalah suasana pembelajaran akan lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, menghilangkan rasa sedih, anak-anak merasa terhibur, dan lebih bersemangat.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), dengan langkah-langkah pada penelitian tindakan yang meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, mengobservasi dan melakukan refleksi terhadap hasil akhir kegiatan. Penelitian di laksanakan dalam 3 siklus masing-masing 3 kali pertemuan. Data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data diperoleh dengan cara mengisi angket, dan dokumentasi. Peneliti ini dalam pengolahan data berkolaborasi dengan guru kelas dalam mengisi lembar angket yang telah di sediakan dalam setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi di TK labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi yaitu : Dari pratindakan 25%, siklus 1 pertemuan ke-1 26%, siklus 1 pertemuan ke-2 31%, siklus 1 pertemuan ke-3 37%, siklus II pertemuan ke-1 51%, siklus II pertemuan ke-2 56%, siklus II pertemuan ke-3 61%, siklus III pertemuan ke-1 76%, siklus III pertemuan ke-2 81%, akhirnya siklus pertemuan ke-3 87% melebihi criteria nilai ketuntasan yaitu 85%. Jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi di TK labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi mengalami peningkatan yang sangat baik melebihi kriteria keberhasilan 85%, maka penelitian tindakan kelas ini di anggap berhasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. DEFINISI OPERASIONAL	7
F. FOKUS PENELITIAN	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	8
1. Pengertian Berbicara	8
2. Teori-teori Dasar Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	10
3. Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	12
4. Fungsi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini.....	13
5. Karakteristik Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini.....	15
6. Tingkat Pencapaian Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini	17
7. Faktor-faktor Mempengaruhi Kemampuan Berbicara AUD	22
B. Kegiatan Bernyanyi Anak Usia Dini.....	23
1. Pengertian Kegiatan Bernyanyi	23
2. Dasar-dasar Teknik Dalam Bernyanyi	24
3. Fungsi Kegiatan Bernyanyi	27
4. Kemampuan Bernyanyi Anak Usia Dini	28
5. Manfaat Kegiatan Bernyanyi	28
6. Jenis-jenis Bernyanyi Anak Usia Dini	30
7. Langkah-langkah Mengajarkan Anak Paud Kegiatan Bernyanyi....	35
C. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui	

Kegiatan Bernyanyi	36
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	38
E. Kerangka Berpikir	39
F. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat Dan Waktu	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Prosedur Penelitian.....	41
1. Siklus I.....	41
a. Perencanaan	42
b. Tindakan	42
c. Observasi	44
d. Refleksi.....	44
2. Siklus II.....	45
a. Perencanaan	45
b. Tindakan	45
c. Observasi.....	47
d. Refleksi	48
3. Siklus III	48
a. Perencanaan	48
b. Tindakan	48
c. Observasi.....	50
d. Refleksi	50
E. Data Dan Teknik Pengumpul Data	51
F. Instrumen Pengumpul Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	54
H. Kriteria Keberhasilan	55
I. Jadwal Penelitian	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	57
1. Lokasi Penelitian.....	57

2. Identitas Sekolah	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Kondisi Sebelum Tindakan	60
2. Kondisi Setelah Tindakan	65
3. Pembahasan Hasil Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	
Melalui Kegiatan Bernyanyi	106
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
 DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4-5 tahun dan 5-6 Tahun	18
Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4 - ≤ 5 tahun dan 5 - ≤ 6 tahun.....	21
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket	52
Tabel 3.2 Konversi Nilai	54
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	56
Tabel 4.1 Hasil Pratindakan kemampuan berbicara anak dalam kegiatan bernyanyi.....	62
Tabel 4.2 Kemampuan Berbicara Anak Siklus I pertemuan 1	66
Tabel 4.3 Kemampuan Berbicara Anak Siklus I pertemuan 2	71
Tabel 4.4 Kemampuan Berbicara Anak Siklus I pertemuan 3	75
Tabel 4.5 Kemampuan Berbicara Anak Siklus II pertemuan 1.....	81
Tabel 4.6 Kemampuan Berbicara Anak Siklus II pertemuan 2.....	85
Tabel 4.7 Kemampuan Berbicara Anak Siklus II pertemuan 3.....	89
Tabel 4.8 Kemampuan Berbicara Anak Siklus III pertemuan 1	94
Tabel 4.9 Kemampuan Berbicara Anak Siklus III pertemuan 2	98
Tabel 4.10 Kemampuan Berbicara Anak Siklus III pertemuan 3.....	102
Tabel 4.11 Hasil Rangkuman Pratindakan Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III	106

DAFTAR GRAFIK

4.1 Perbandingan Pratindakan dan Siklus I.....	79
4.2 Perbandingan Nilai Siklus I Dan Siklus II	92
4.3 Perbandingan Nilai Siklus II Dan Siklus III.....	105
4.4 Perbandingan Hasil Pratindakan Dan Setiap Siklus	107

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	113
LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	114
LAMPIRAN 3 Kisi-Kisi Instrumen.....	115
LAMPIRAN 4 RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan)	123
LAMPIRAN 5 RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian)	135
LAMPIRAN 6 MEDIA PEMBELAJARAN	165
LAMPIRAN 7 Rekap Nilai Pratindakan	190
LAMPIRAN 8 Rekap Nilai Siklus I	196
LAMPIRAN 9 Rekap Nilai Siklus I Pertemuan Ke-1	196
LAMPIRAN 10 Rekap Nilai Siklus I Pertemuan Ke-2	202
LAMPIRAN 11 Rekap Nilai Siklus I Pertemuan Ke-3	208
LAMPIRAN 12 Rekap Nilai Siklus II	214
LAMPIRAN 13 Rekap Nilai Siklus II Pertemuan Ke-1	214
LAMPIRAN 14 Rekap Nilai Siklus II pertemuan Ke-2	220
LAMPIRAN 15 Rekap Nilai Siklus II pertemuan Ke-3	226
LAMPIRAN 16 Rekap Nilai Siklus III.....	232
LAMPIRAN 17 Rekap Nilai Siklus III pertemuan Ke-1	232
LAMPIRAN 18 Rekap Nilai Siklus III pertemuan ke-2.....	238
LAMPIRAN 19 Rekap Nilai Siklus III pertemuan ke-3.....	244
LAMPIRAN 20 Catatan Lapangan.....	250
LAMPIRAN 21 Dokumentasi	271
LAMPIRAN 22 Biodata	274

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi dan kemampuan. Semua potensi yang dimiliki anak masih harus dikembangkan secara optimal agar dapat berkembang dengan sebaik-baiknya, Anak juga memiliki karakteristiknya sendiri yang khas dan unik yang tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya. Usia lahir sampai delapan tahun adalah masa yang sangat penting bagi seorang individu untuk hidup selanjutnya di mana dalam hal ini pemerintah Indonesia telah merealisasikan akan pentingnya masa usia dini dengan lahirnya Kebijakan Pemerintah tentang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta terbentuknya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan melihat keseriusan pemerintah terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini berdampak pada tingginya kesadaran dan partisipasi dan kebutuhan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. (Yamin, M dan Sanan, S. J 2013:4)

Menurut Sofyan, H (2014:1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal

bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menu Pembelajaran PAUD (Menu Pembelajaran Generik) dalam widarmi, dkk (2014:3) adalah program pendidikan anak usia dini (0 – 6 tahun) secara holistik yang dapat dipergunakan dalam memberikan layanan kegiatan pengembangan dan pendidikan pada semua jenis program yang ditujukan bagi anak usia dini. Rentang perkembangan sepanjang kehidupan manusia di mulai dan di dasari oleh pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini yang berlangsung sejak usia 0-6 tahun. Masa usia ini memiliki peran penting bagi perkembangan individu dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada usia ini juga anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai dimensi atau aspek. Oleh karena itu, perkembangan yang terjadi pada masa dini ini menjadi penentu bagi kehidupan bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang wajib di gunakan dalam kegiatan formal. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu di terapkan sejak usia dini, karena dalam penerapan tersebut membuahkan pembiasaan pada anak usia dini, dimana anak melakukan komunikasi sesama teman dan lingkungannya.

Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh pengembangan membaca dan menulis yang optimal. Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini no. 58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan.

Pemberian stimulasi bahasa pada anak yang diberikan sejak dini akan dapat menumbuhkan perkembangan bahasa anak secara optimal dan sesuai harapan. Antara lain dari stimulasi perkembangan bahasa adalah dengan bernyanyi. Dengan bernyanyi seorang anak akan menunjukkan ekspresinya pada kelancaran berucap dan berbicara, kemampuan menghafal nyanyian serta pemahaman anak pada isi nyanyian.

Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain.

Mengajarkan kemampuan berbicara di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro tidak mudah. Hal ini dikarenakan kemampuan berbicara mempunyai beberapa komponen, antara lain kata, pengucapan, dan pemaknaan. Komponen-komponen tersebut harus diajarkan bahasa kepada anak secara menyeluruh. Mengingat karakteristik di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi yang

masih mempunyai rentang konsentrasi rendah. Komponen-komponen kemampuan berbicara tersebut tidak mudah diserap oleh anak sehingga kemampuan berbicara anak menjadi tidak sempurna.

Melihat hasil observasi oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2017 di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi sudah mulai baik namun di sini peneliti masih menemukan beberapa kekurangan, Hal ini disebabkan antara lain : 1. Kegiatan kemampuan berbicara anak dengan bernyanyi pun membuat anak kurang jelas, 2. Anak belum dapat kemampuan berbicara untuk menyebutkan kata-kata huruf lagu dengan kegiatan bernyanyi, 3. Anak belum dapat mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi, 4. Anak belum dapat menuliskan kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan beberapa guru di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi. Dari hasil wawancara guru juga menyatakan kemampuan berbicara anak dengan kegiatan bernyanyi.

Permasalahan berbicara tersebut dikarenakan kegiatan bernyanyi tidak berganti sehingga anak masih kurang jelas dalam mengungkapkan kata-kata huruf lagu dan masih gugup dalam kegiatan bernyanyi, Oleh karena itu, peneliti memberi satu masukan kepada guru untuk melakukan kemampuan berbicara kegiatan bernyanyi, sebelumnya anak hanya melakukan bernyanyi dengan mengungkapkan kata-kata lagu dengan adanya kegiatan bernyanyi di harapkan akan memotivasi semangat dan harus memperhatikan anak untuk kemampuan berbicara dengan yang baik.

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang di lagukan dan memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Untuk mengarah pada alternative pemecahan masalah, maka peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan memilih judul : **”PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN BERNYANYI TK LABORA ISLAM MENDALO ASRI MUARO JAMBI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. “Bagaimana tingkat kemampuan berbicara anak usia dini sebelum adanya tindakan kegiatan bernyanyi ?”
2. “Bagaimana tingkat kemampuan berbicara anak usia dini setelah melalui adanya tingkatan kegiatan bernyanyi ?”
3. “Apakah dapat peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi Di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara anak usia dini sebelum adanya tindakan kegiatan bernyanyi
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara anak usia dini setelah adanya tindakan kegiatan bernyanyi
3. Untuk mengetahui dapat peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi Di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga pengetahuan bagi orang tua dan guru
 - b. Sebagai informasi pengetahuan meningkatkan kemampuan bernyanyi pada anak

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak

Anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan pembelajaran yang menyenangkan melalui kegiatan bernyanyi yang sudah disediakan guru sesuai dengan pembelajaran.

- b. Bagi guru

Guru dapat menambah wawasan dan lebih kreatif lagi dalam media pembelajaran dan bahan evaluasi guru terhadap kemampuan berbicara anak agar anak bisa mengungkapkan kata-kata huruf lagu dengan baik

c. Bagi orang tua

Orang tua akan terbantu untuk memberi dorongan pada anak untuk terus belajar dengan mudah lewat jalan belajar sambil bernyanyi. Otomatis dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam kegiatan bernyanyi pada anak.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini yaitu kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bernyanyi suatu kegiatan yang di lakukan seperti : mengungkapkan, dan mengulangi kata-kata huruf lagu. Kegiatan memiliki mempunyai menggerakkan tubuh saat bernyanyi ini memiliki kesenangan tersendiri yaitu di saat menyanyi anak dapat mengungkapkan kata-kata lagu dan mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai dengan kegiatan bernyanyi.

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang ditetapkan adalah “Peningkatan Kemampuan Berbicara Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Bernyanyi Di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab IV, maka dapat di simpulkan bahwa berbicara anak usia dini dapat di tingatkan melalui kegiatan bernyanyi di TK Labora Islam Mendalo Asri Muaro Jambi.

Tindakan dalam kegiatan bernyanyi yang sederhana sesuai anak, seperti : mengungkapkan, meniru, memahami aturan dalam permainan dan menjawab pertanyaan

Dari pengamatan kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari hasil pengamatan yang di lakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III, sebagai berikut :

1. Sebelumnya adanya tindakan berbicara anak usia dini masih belum berkembang dengan persentase 25% anak
2. Setelah di lakukan tindakan siklus I berbicara anak sudah mulai menunjukkan sedikit peningkatan menjadi Siklus I pertemuan ke- 1 dengan menyebutkan kata-kata huruf lagu sesuai dengan kegiatan bernyanyi 26% , Siklus I pertemuan ke-2 dengan mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi 26%, Siklus I pertemuan ke-3 dengan menuliskan kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi 37%. Pada Siklus II peningkatan kemampuan berbicara anak sudah

sudah mulai berkembang yaitu pada siklus II pertemuan ke-1 dengan menyebutkan kata-kata huruf lagu sesuai dengan kegiatan bernyanyi 51%, Siklus II pertemuan ke-2 dengan mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi 56%, siklus II pertemuan ke-3 dengan menuliskan kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi 61%. Pada Siklus III peningkatan kemampuan berbicara anak sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik sehingga mencapai keberhasilan yaitu Pada Siklus III pertemuan ke-1 76% dengan menyebutkan kata-kata huruf lagu sesuai dengan kegiatan bernyanyi, akhirnya Siklus III pertemuan ke-2 dengan mengulangi kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi 81%, Siklus III pertemuan ke-3 dengan menuliskan kata-kata huruf lagu sesuai kegiatan bernyanyi melebihi kriteria nilai ketuntasan yaitu 85%. Pertemuan ke-3 mencapai 87%

3. Jadi kemampuan berbicara anak dapat meningkat melalui kegiatan bernyanyi dengan peningkatan yang sangat baik melebihi batas ketuntasan 85% yaitu 87%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran-saran yang dapat disampaikan peneliti dalam skripsi ini antara lain :

- a. Bagi anak

Anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara dengan pembelajaran yang menyenangkan melalui kegiatan bernyanyi yang sudah disediakan guru sesuai dengan pembelajaran.

b. Bagi guru

Guru dapat menambah wawasan dan lebih kreatif lagi dalam media pembelajaran dan bahan evaluasi guru terhadap kemampuan berbicara anak agar anak bisa mengungkapkan kata-kata huruf lagu dengan baik

c. Bagi orang tua

Orang tua akan terbantu untuk memberi dorongan pada anak untuk terus belajar dengan mudah lewat jalan belajar sambil bernyanyi. Otomatis dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam kegiatan bernyanyi pada anak.